

Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berbasis Blended Learning Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.

by A.Erlina Listyarini,M.Pd.

ABSTRACT

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, pendidikan keseluruhan meliputi pendidikan kognitif, afektif, psikomotorik, sikap sosial dan emosional. Menurut Rusli Luthan (2000:1) Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak sehingga kelak anak mampu membuat keputusan yang terbaik untuk aktivitas yang dilakukannya. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terencana. Pengalaman belajar sangat diperlukan oleh siapapun, tapi khususnya siswa sekolah dasar belum mempunyai banyak pengalaman belajar. Siswa sekolah dasar di Indonesia rata-rata masuk SD (Sekolah Dasar) berusia 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda, ia sering bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar yang berlangsung saat ini mengacu pada kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013 dengan ciri-ciri pada kegiatan inti latihan yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar/mengasosiasi, mengkomunikasikan apabila dan apabila memungkinkan sampai mencipta. Strategi pembelajaran penjas yang akan digunakan dalam proses pembelajaran akan disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik pendidik serta situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran berlangsung. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan sarana penjas yang sesuai dengan kebutuhan. Tujuan kegiatan Program Pengabdian pada Masyarakat ini adalah melatih guru penjas sekolah dasar dalam membuat inovasi sarana penjas yang mendukung pembelajaran yang murah, aman dan menarik. Berdasarkan kesenjangan masalah di atas, sebagai praktisi dan akademisi di bidang pendidikan jasmani, maka salah satu kegiatan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru penjas sekolah dasar dalam melakukan inovasi sarana penjas di wilayah kecamatan mlati adalah "Pelatihan Modifikasi Sarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Sebagai Strategi Sukses Dalam Pembelajaran Pjok Bagi Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini, mampu memberikan keterampilan tambahn bagi Guru Penjas SD dalam melakukan inovasi sarana kegiatan pembelajaran penjas pada sekolah dasar.

Kata Kunci: *PELATIHAN, MODIFIKASI, SARANA PEMBELAJARAN JASMANI*